

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan sebagai peneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁶ Menurut Denzim & Lincoln (dalam Galang Surya), penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.⁴⁷ Dalam hal ini penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif. Dengan ini, data yang dikumpulkan merupakan data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Menurut Murni Yusuf (dalam Agus Salam), penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif selalu diawali dengan masalah penelitian, masalah tersebut wajar diteliti sesuai dengan jenis atau tipe penelitian yang digunakan, masalah dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat fleksibel dan

⁴⁶ Ipa Hafsiyah Yakin, “*Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*,” Jurnal EQUILIBRIUM 5, no. January (2023): 7, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

⁴⁷ Galang Surya Gumilang, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang*,” Jurnal Fokus Konseling 2, no. 2 (2016): 59.

dapat berubah setelah turun lapangan dan perubahan berdasarkan kenyataan dan kondisi lapangan yang mengkhendaki.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti membahas penerapan pendidikan karakter siswa dengan pembiasaan mujahadah di SMK Batik Sakti 2 Kebumen dalam membentuk kedisiplinan dan sikap tanggung jawab siswa. Untuk menjelaskan pentingnya penelitian dan untuk memperoleh data sebagai pendukung penelitian menggunakan beberapa metode sehingga nanti dijabarkan melalui deskripsi kata kalimat yang sesuai dengan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara alamiah dan dalam pemerolehan data penelitian menerapkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen berlokasi di JL. KUSUMA No. 75 KEBUMEN, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitiannya dimulai dari bulan Mei - Juli.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penelitian ini menerapkan sumber data yang deskriptif dimana menjabarkan kata kata. Data diperoleh melalui proses Wawancara, Observasi,

⁴⁸⁾ Agus Salam, "*Metode Penelitian Kualitatif*", CV. Azka Pustaka, (2023), 5.

dan Dokumentasi. Untuk sumber data yang diterapkan merupakan sumber data primer, yang menjadi subjek sumber primer adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam SMK BatikSakti 2 Kebumen. Subjek penelitian ini yaitu:

1. Ibu Elis Nofiowati, S.Pd., selaku Waka Kesiswaan
2. Bapak Mahbub Hasan, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Batik Sakti 2 Kebumen
3. Siswa-siswi kelas X SMK Batik Sakti 2 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan informasi atau fakta yang bisa mendukung penelitian penulis. Biasanya data yang didapatkan melalui pengisian angket, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.⁴⁹ Teknik atau metode yang diterapkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berhubungan dengan tujuan penelitian.⁵⁰ Pada

⁴⁹) Luqman Hakim, “*Teknik Pengumpulan Data Menurut Para Ahli*,” Dee Publish (2024), 5. https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli/?srsltid=AfmBOorg3t-DLXP-98abdDloe49zFl8AzC5kbE-__3yDM6uokBxkT3MI#3_Sugiyono_2013

⁵⁰) Fildza Malahati et al., “*Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*,” Jurnal Pendidikan Dasar 11, no. 2 (2023): 48, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

penelitian ini hal yang diamati penulis adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa SMK Batik Sakti 2 Kebumen pada waktu penelitian berlangsung sampai data yang diperlukan penulis tercukupi. Dalam mengobservasi penulis mengamati pelaksanaan mujahadah secara rutin, keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut, kepatuhan terhadap aturan yang diterapkan, serta dampaknya terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sekolah. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat langsung apa yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh data yang dibutuhkan secara nyata dan alami.

2. Wawancara

Sugiono menyatakan (dalam Gianto G. Dkk), wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan, baik secara tertulis maupun langsung, kepada responden untuk dijawab.⁵¹ Wawancara dilakukan dengan persetujuan responden atau informan dengan mengikuti protokol etika penelitian diantaranya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap netral dan terbuka, membangun rasa kepercayaan dan berbagai protokol lainnya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru PAI dan pihak lainnya yang mendukung. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi, pandangan, dan pengalaman langsung dalam memahami makna, alasan, dan persepsi terkait permasalahan yang akan diteliti. Adapun informannya yaitu WAKA, Guru PAI, Guru BK, dan

⁵¹) Dianto G. Thomas, Sherwin R.U.A. Sompie, and Brave A. Sugiarto, "Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif Penginapan Di Kepulauan Bunaken," Jurnal Teknik Informatika 13, no. 1 (2018): 14–22.

siswa. Pertanyaan untuk wawancara sudah terlampir dalam instrumen wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan perspektif untuk mendapatkan data berkaitan karakter kedisiplinn dan tanggungjawab siswa melalui pembiasaan mujahadah di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

3. Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (dalam Fiantika, et.al), studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami perspektif subjek melalui berbagai media tertulis dan dokumen yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵² Dokumentasi pada penelitian dilakukan dengan alat visual seperti kamera atau ponsel untuk foto dan video, serta alat tertulis seperti buku catatan, laptop, atau perekam suara untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, foto, video, atau arsip yang berkaitan dengan topik penelitian secara langsung. Dokumentasi dilaksanakan pada saat penulis mengikuti kegiatan mujahadah dan pada saat melakukan wawancara pada informan untuk merekam, menyimpan, serta menyediakan bukti dan referensi yang akurat mengenai seluruh tahapan penelitian, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, dianalisis lebih lanjut, serta dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

⁵²⁾ Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Rake Sarasin, (2022): 10. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxxw>.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam menelusuri dan mengelola catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta berbagai sumber lainnya. Proses ini memungkinkan peneliti menyusun dan menyajikan temuan mereka. Analisis data mencakup berbagai tahapan, seperti penelusuran, pengorganisasian, pemilahan, sintesis, pencarian pola, serta pemilihan bagian yang relevan untuk dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan analisis dilakukan secara berkelanjutan dan berulang, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul sepenuhnya. Seiring dengan proses pengumpulan data, interpretasi dilakukan untuk memperjelas fokus observasi dan memperdalam pemahaman terhadap isu yang dikaji. Oleh karena itu, analisis data selama proses pengumpulan sangat penting agar peneliti dapat melakukan pengamatan yang lebih terarah terhadap masalah penelitian.⁵³ Secara umum, Miles dan Huberman (dalam Edy, et. al), mengklasifikasikan proses analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam beberapa tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).⁵⁴

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses awal dalam penelitian di mana peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan

⁵³) Ibid.,151

⁵⁴) Edy Siswanto, et.al, "*Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*." (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024) 148.

mentransformasi data awal dari catatan lapangan, mentranskrip wawancara, dan dokumen lainnya. Tujuannya adalah memilah data yang relevan dengan penelitian dan mengeliminasi data yang tidak terkait atau keliru. Data yang dipilih kemudian dirapikan dan dikategorikan secara sistematis, sementara data yang tidak sesuai dipisahkan. Proses ini membantu peneliti fokus pada informasi yang benar-benar penting dengan memberi kode data yang digunakan.

2. Penyajian Data

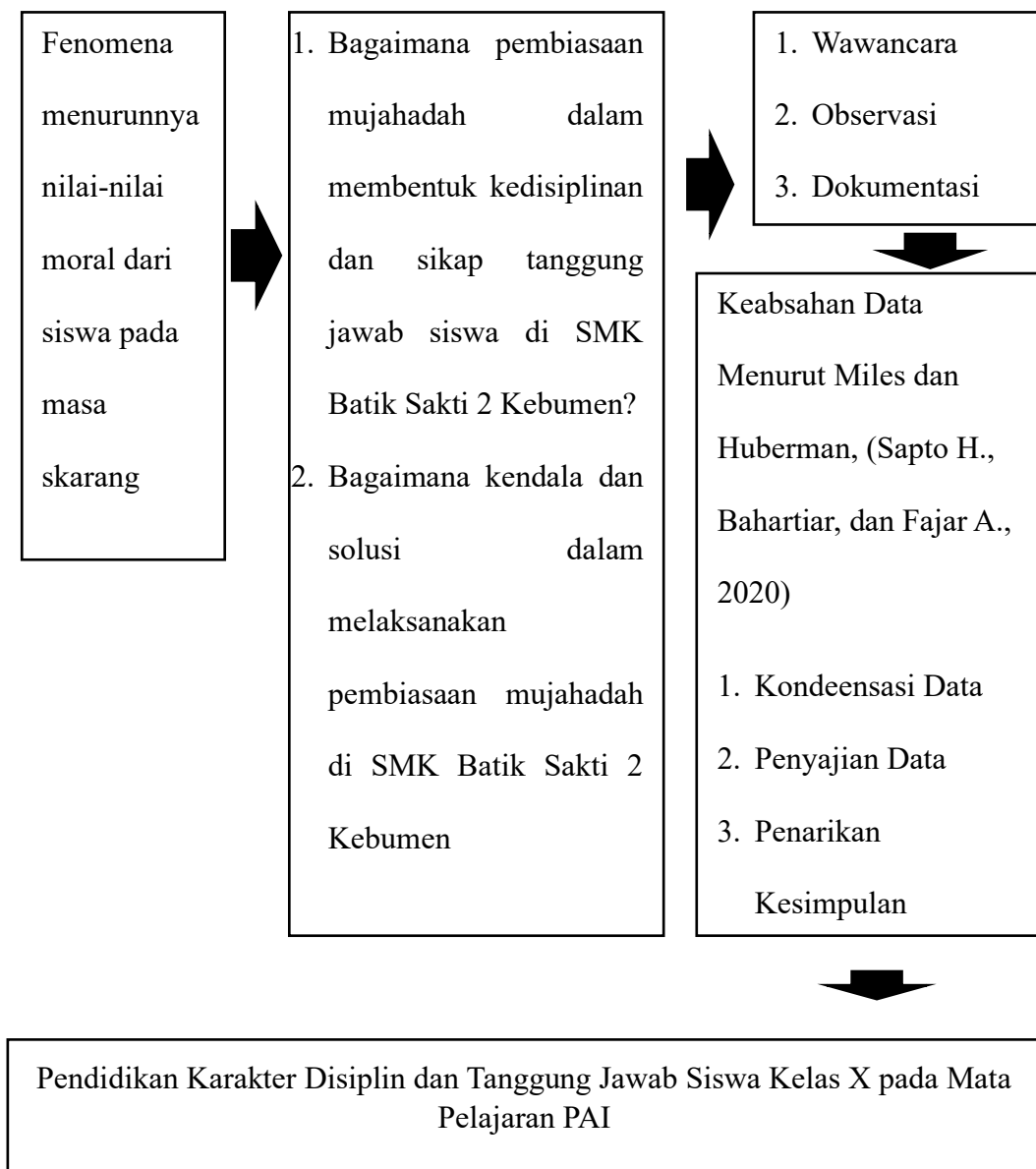
Penyajian data adalah bentuk informasi yang terstruktur dan ringkas dari keseluruhan data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan tahap kedua dalam analisis data kualitatif. Bentuk penyajian data yang lebih terarah mencakup ringkasan terstruktur, sinopsis, deskripsi singkat, serta visualisasi seperti diagram dan matriks yang menggunakan teks daripada angka. Penyajian data yang terorganisir menggambarkan keadaan dalam bentuk ringkas sehingga lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan lanjutan dari dua tahap sebelumnya, yaitu kondensasi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, observasi, atau analisis dokumen, kemudian memverifikasi keabsahan interpretasinya. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi atau dengan

memeriksa kembali proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah tahap ini selesai, peneliti dapat menyimpulkan temuannya berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran